

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Asuhan keperawatan merupakan proses atau rangkaian kegiatan pada praktek keperawatan yang diberikan secara langsung kepada klien di berbagai tatanan pelayanan kesehatan dan dilaksanakan berdasarkan kaidah-kaidah keperawatan sebagai suatu profesi berdasarkan ilmu dan kiat keperawatan yang bersifat humanistik dan berdasarkan pada kebutuhan klien untuk mengatasi masalah yang dihadapi klien (Fitri, 2019).

Setelah penulis melakukan asuhan keperawatan selama 2 hari pada tanggal 16-17 Mei 2024 kepada Ny.K dengan diagnosa *Low Back Pain* di Ruang Anggrek 2 RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta, penulis mendapat pengalaman nyata mengenai proses keperawatan yang dapat penulis jadikan perbandingan dengan teori, sehingga penulis dapat menyimpulkan berbagai hal sebagai berikut:

1. Pengkajian

Pengkajian merupakan tahap awal dalam proses keperawatan dengan cara mengumpulkan data dan apabila tidak ditangani dengan baik seorang perawat akan kehilangan kontrol untuk langkah selanjutnya (Herdman & Kamithsuru, 2015). Penulis melakukan pengkajian pada tanggal 16 Mei 2024 pada pukul 06.30, data yang terkumpul meliputi data subjektif dan objektif. Saat melakukan pengkajian pada Ny.K, penulis tidak menemukan hambatan karena

pasien dan keluarga pasien kooperatif dalam memberikan informasi. Sebelum dilakukan pengkajian, penulis melakukan bina hubungan saling percaya terlebih dahulu.

Setelah melakukan proses keperawatan pada Ny.K penulis mendapatkan data nyeri pinggang menjalar ke kaki, kekuatan otot menurun, lemas, dan skor risiko jatuh pasien 35 (risiko sedang).

2. Diagnosa Keperawatan

Diagnosa keperawatan merupakan suatu penilaian klinis mengenai respon pasien terhadap masalah kesehatan atau proses kehidupan yang dialaminya baik yang berlangsung secara aktual maupun potensial. Tujuan dari diagnosa keperawatan adalah untuk mengidentifikasi respon pasien individu, keluarga dan komunitas terhadap situasi yang berkaitan dengan kesehatan (Sri Musriniaari, 2022).

Prioritas diagnosa keperawatan ditentukan berdasarkan urutan prioritas yang mengancam kehidupan, kesehatan serta disusun berdasarkan urutan Hirarki Malow dimana kebutuhan fisiologis menjadi prioritas utama. Dari hasil pengkajian yang dilakukan, penulis menyusun diagnosa keperawatan berdasarkan prioritas, yaitu:

- a. Nyeri kronis berhubungan dengan agen pencedera fisik dibuktikan dengan (P: osteoblastic type skeletal metastasis di VL 2 dan VL 5, Q: panas, R: punggung menjalar ke kaki, S: 7 (1-10), T: hilang timbul (timbul saat melakukan pergerakan)), pasien tampak meringis saat nyeri muncul, pasien tampak gelisah, TD:

124/60mmHg, N: 54x/menit, RR: 20x/menit, S: 36,7°C, SpO2: 98%,
 hasil MRI lumbal kontras: osteoblastic type skeletal metastasis di
 VL 2 disertai korpus dengan canalis stenosis derajat berat mengarah
 MESCC grade 3, osteoblastic type skeletal metastasis corpus VL 5.

- b. Gangguan mobilitas fisik berhubungan dengan gangguan neuromuskuler (keganasan) dibuktikan dengan aktivitas dibantu keluarga (makan, minum, toileting), CRT < 2 detik, kekuatan otot

5	5
2	2

terpasang infus NaCL 0,9% ditangan kanan dan tidak ada tanda-tanda infeksi, pemeriksaan reflek patella, achilles pada kaki kiri dan kanan pasien negatif, pasien hanya mampu miring kanan dan kiri, hasil MRI lumbal kontras: osteoblastic type skeletal metastasis di VL 2 disertai korpus dengan canalis stenosis derajat berat mengarah MESCC grade 3, osteoblastic type skeletal metastasis corpus VL 5.

- c. Risiko jatuh dibuktikan dengan kekuatan otot menurun

5	5
2	2

skor jatuh: 35 (risiko sedang)

3. Perencanaan

Menurut (Aini, 2018) perencanaan keperawatan adalah pengembangan strategi desain untuk pencegahan, pengurangan juga mengatasi masalah-masalah yang telah diidentifikasi dalam diagnosis

keperawatan. Perencanaan keperawatan dipersiapkan untuk menyelesaikan masalah pada pasien. Untuk menentukan tujuan dan kriteria hasil menurut Hirarki Maslow harus memenuhi kriteria SMART, yaitu:

S: *Specific* (fokus pada pasien)

M: *Measurable* (dapat diukur dan diobservasi)

A: *Achevable* (dapat dicapai, singkat dan jelas)

R: *Resonable* (ditentukan bersama oleh perawat dan pasien)

T: *Time limited* (waktu relative dibatasi)

Penulis menggunakan panduan buku SDKI, SLKI, dan SIKI dalam menyusun rencana asuhan keperawatan untuk mengatasi diagnosa keperawatan pada Ny.K. Semua perencanaan yang diberikan sesuai dengan teori dan sesuai dengan kasus.

4. Implementasi

Implementasi keperawatan merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan oleh perawat untuk membantu pasien dari masalah status kesehatan yang dihadapi ke status kesehatan yang baik yang menggambarkan kriteria hasil yang diharapkan (Hidayat, 2021). Dalam tahap implementasi keperawatan penulis mengacu pada rencana tindakan keperawatan yang telah disusun dengan kondisi dan kebutuhan pasien. Perencanaan keperawatan disusun berdasarkan diagnosa keperawatan yang muncul untuk menentukan pendekatan dalam pemecahan masalah. Pemecahan masalah sesuai dengan prioritas

masalah berdasarkan tingkat kegawatan yang harus diatasi terlebih dahulu, paling mendesak, dan paling mengancam.

Dari kasus Ny.K semua rencana tindakan yang telah disusun oleh penulis dapat diimplementasikan tanpa hambatan, karena pasien dan keluarga pasien kooperatif serta mengikuti, mendengarkan dan melaksanakan saran maupun informasi yang diberikan oleh penulis.

5. Evaluasi

Evaluasi keperawatan adalah kegiatan mengkaji respon pasien setelah dilakukannya intervensi keperawatan dan mengkaji ulang asuhan keperawatan yang telah diberikan (Manurung, 2014). Evaluasi keperawatan meliputi dua evaluasi yaitu evaluasi proses dan evaluasi hasil. Setelah dilakukan proses keperawatan selama 2 hari, penulis mendapatkan hasil yang cukup baik dan tidak ada diagnosa keperawatan yang tujuannya belum teratasi.

6. Dokumentasi

Dokumentasi keperawatan merupakan suatu catatan tertulis atau pelaporan tentang apa yang dilakukan perawat terhadap pasien, siapa yang melakukan dan kapan tindakan keperawatan dilakukan dan apa hasil dari tindakan yang telah dilakukan bagi pasien (Risnawati et al., 2023).

Dalam mendokumentasikan asuhan keperawatan pada Ny.K dengan *Low Back Pain* atas indikasi spinal metastasis di Ruang Anggrek IRNA 1 RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta penulis menggunakan catatan

perkembangan dalam bentuk SOAP, mencatat hari, tanggal, dan jam pelaksanaan sehingga dapat memantau perkembangan pasien.

B. Saran

Berdasarkan pengalaman saya dalam melaksanakan asuhan keperawatan pada Ny.K dengan *Low Back Pain* atas indikasi spinal metastasis di Ruang 2 IRNA 1 RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta pada tanggal 16-18 Mei 2024, penulis menemukan hal-hal yang dapat dijadikan masukan dalam meningkatkan mutu asuhan keperawatan, antara lain:

1. Bagi Pasien dan Keluarga Pasien

Diharapkan pasien selalu patuh pada pengobatan dan menghindari faktor-faktor yang memperberat *low back pain* dan untuk keluarga pasien diharapkan memberikan perhatian dan pengawasan pada pasien serta berperan aktif dalam membantu aktivitas pasien.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Untuk Institusi Stikes Notokusumo diharapkan dapat digunakan sebagai sumber informasi tambahan dalam pembelajaran dan dapat dijadikan sebagai referensi dalam mengembangkan ilmu pengetahuan pada pasien *low back pain*.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi mahasiswa yang akan mengembangkan atau menerapkan penelitian yang serupa dapat dijadikan sebagai bahan atau acuan dalam melakukan penelitian selanjutnya mengenai asuhan keperawatan pada pasien *low back pain*.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifah, P. D. (2023). Hubungan Beberapa Faktor Risiko Terhadap Disabilitas Akibat *Low Back Pain* Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Lampung Tahun 2022.
- Aydede, M. (2017). *Defending the IASP Definition of Pain, The Monist*, 100 (4).
- Aszar, F.D.D, Ario. I, & Aarifa, M. 2018. Terapi Nyeri Punggung Bawah Dengan Akupuntur dan Herbal Kunyit. *Journal of Vacation Health Studies*. 2(2) Juli. Pp. 74-79.
- Aziz Alimul Hidayat, M. U. (2015). *Buku Ajar Kebutuhan Dasar Manusia*. Jakarta: Health Books Publishing.
- Tasya, E. T., Elly, N., Hermansyah, H., & Mardiani, M. (2022). Asuhan Keperawatan Pemenuhan Kebutuhan Rasa Nyaman Pada Lansia *Low Back Pain* Di Panti Sosial Tresna Werdha Kota Bengkulu Tahun 2022.
- Trianita Wibawa, T. W. (2021). Pengaruh *Back Massage* Terhadap *Low Back Pain* Pada Mahasiswa Program Studi Keperawatan STIK Bina Husada Palembang Tahun 2021.
- Andini, F. (2015). Risk Factory of Low Back Pain in Workes *J Majority*. Vol 4 No 1. Januari 2015
- Betty Prastuti, I. S. (2020). Hubungan Lama Kerja dan Posisi Duduk Terhadap Kejadian Low Back Pain Pada Penjahit di Kota Pekanbaru. *Jurnal Endurance: Kajian Ilmiah Problema Kesehatan*, 375-382.
- Wijayanti, F., Ramadhian, M. R., Saftarina, F., Kejadian, C., Back, L., Lbp, P., Wijayanti, F., Ramadhian, M. R., Saftarina, F., Cania, E., Kedokteran, F., Lampung, U., Ilmu, B., Kedokteran, P., Kedokteran, F., Lampung, U., Mikrobiologi, B., Kedokteran, F., Lampung, U.,... Lampung, U. (2019). Kejadian Low Back Pain (LBP) pada Penjahit Konveksi di Kelurahan Way Halim Kota Bandar Lampung The Incidence of Low Back Pain at Tailor Convection in Housing Way Halim Bandar Lampung..*Jurnal Kedokteran*, 8, 82-88.
- Patrianingrum M, Oktaliansah E, Surahman E. (2015). *Prevalensi dan faktor risiko nyeri punggung bawah di lingkungan kerja anestiologi umah Sakit Dr. Hasan Sadikin Bandung. Jurnal Anastesi Perioperatif: Vol 5*.

<http://download.potalgaruda.org/article.php?article=340467&val=6570>

(Diakses 10 Juli 2018).

Cahaya, I. P. I., & Yuda, A. A. G. (2020). Prevalensi Nyeri Punggung Bawah Pada Tahun 2014-2015 Di RSUP Sanglah Denpasar. *Jurnal Medika Udayana*, 9(6), 35-39. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/eum>

Huryah, F., & Susanti, N. (2019). Pengaruh Terapi Pijat Stimulus Kutaneus Slow-Stroke Back Massage Terhadap Intensitas Nyeri Pada Penderita Low Back Pain (Lbp) Di Poliklinik Rehabilitasi Medis Rsud Embung Fatimah Batam Tahun 2018. *Jurnal Keperawatan*, 8(1), 1-7

Arif, Iqbal, A. F. (2018). Asuhan Keperawatan pada Tn. I dengan Low Back Pain di Ruang Rawat Inap Ambun Suri Lantai 3 RSUD dr. Achmad Mochtar Bukittinggi Tahun 2018. (Doctoral dissertation, STIKes Perintis Padang).

Sengkey, L. S. (2018). *Rehabilitasi Medis Pada Low Back Pain*. Retrieved From <http://www.yankes.kemkes.go.id/read-rehabilitasi-medis-pada-low-back-pain-3952.html>

Hrathet, T Herdman dan Kamitsuru Shigeni. (2015). *Diagnosis Keperawatan Definisi & Klasifikasi 2015-2017 Edisi 10*. Jakarta: ECG

Karisma Adi Mastuti, F. H. (2023). Gambaran Kejadian Low Back Pain Ppada Karyawan CV. Pacific Garment. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, Vol. 2, 297-305.

Tim Pokja SDKI DPP PPNI. 2016. Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia. Edisi 1. Jakarta: PPNI Tim Pokja SIKI DPP PPNI. 2016. Standar Intervensi Keperawatan Indonesia. Edisi 1. Jakarta: PPNI Tim Pokja SLKI DPP PPNI. 2016. Standar Luaran Keperawatan Indonesia. Edisi 1. Jakarta: PPNI.

Hardiani, R. (2021). Nyeri Akut Pada Ny.S Dengan Gastritis Di Ruang Internis Rumah Sakit Yarsi Pontianak.

Citra R., Supriadi, S., & Sugiyanto, S. (2023). Asuhan Keperawatan Gerontik Pada Bapak A Dengan Gangguan Mobilitas Fisik Akibat Rheumatoid Arthritis Di Wisma Lansia J. Soenarti Nasution Kota Bandung, 1-59.

- Lidya, N. F., Kuslan, S., & Achmad, H. (2023). Asuhan Keperawatan Pada Ibu U Dengan Gangguan Pola Tidur Akibat Hipertensi Di Wisma Lansia J. Soenarti Nasution Kota Bandung, 1-51.
- Sulistyo. (2016). Konsep dan Proses Keperawatan Nyeri. Yogyakarta: Ar-Rzz Media.
- Rahmawati, A. (2021). Risk Faktor of *Low Back Pain*. *Jurnal Medika Utama*, 3(01 Oktober), 1601-107.
- Priyanto, A., Winanti, M. D., Firdaus, M. R. H., Mujaddid, H., Hanafi, M. I., & Masyitoh, Q. T. (2023). Upaya Meningkatkan Produktivitas Petani Dengan Mengurangi Nyeri Pada Kasus Low Back Pain Di Desa Jaten. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 2(3), 146-150.
- Celine Angely, K. P. (2021). Gambaran Pola Asuh Anak Oobesitas Usia 5-12 Tahun di SD Negeri 09 Rangkang. Kabupaten Bengkayang, Kalimantan Barat. *Jurnal Sains dan Kesehatan*, 816-825.
- Indriono Hadi, F. R. (2017). Ggangguan Depresi Mayor: Mini Riview. *Health Information Jurnal Penelitian*, Vol 9 No 1.
- Sri Musriniawati Hasan, A. M. (2022). Pengaruh Penggunaan Buku Standar Diagnosa Keperawatan Indonesia (SDKI) dan Diagnosis Keperawatan Wilkinson Edisi 10 Terhadap Tingkat Ketetapan Diagnosis Keperawatan Mahasiswa Poltekes Kemenkes Palu. *Lentora Nursing Journal*, Vol 3 No 1, 37-43. doi:10.33860/Inj.v3i1.2054
- Aini, D. N. (2018). Perencanaan Keperawatan Sebagai Bagian Dari Asuhan Keperawatan. *Jurnal Keperawatan Muhmmadiyah*, 91-99.
- Pahlevi, S. (2014). *Peran dan Fungsi Perawat*. <http://www.peranperawat-wordpress.com>.
- Risnawati, F. K. (2023). *Dokumentasi Keperawatan*.
- Fitri, N. (2019). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pendokumentasian Asuhan Keperawatan Di Rumah Sakit Daerah Kota Tidore Kepulauan. *Jurnal KESMAS*, Vol.8 (3), 60-68.
- Cahyanur, R., & Salamah, T. (2023). Diagnosis dan Tata Laksana Metastasis Tulang. *EJKI*, 11(2).
- Aurora, H., & Darinafitri, I. (2019). Diferensiasi Tumor Primer Tulang Belakang Secara Radiologis. *Majalah Kesehatan*, 6(3).
- Chiu, R., & Mehta, al. (2020). Spinal Metastases. *JAMA*, 323(23).

- Ciftdemir, M., Kaya, M., Selcuk, E., & Yalniz, E. (2016). Tumors of the spine. *World Journal of Orthopedics*, 7(2), 109–116. <https://doi.org/10.5312/wjo.v7.i2.109>
- Kurisunkal, V., Gulia, A., & Gupta, S. (2020). Principles of Management of Spine Metastasis. In *Indian Journal of Orthopaedics* (Vol. 54, Issue 2, pp. 181–193). Springer. <https://doi.org/10.1007/s43465-019-00008-2>
- Maccauro, G., Spinelli, M. S., Mauro, S., Perisano, C., Graci, C., & Rosa, M. A. (2014). Physiopathology of Spine Metastasis. *International Journal of Surgical Oncology*, 2014, 1–8. <https://doi.org/10.1155/2011/107969>
- Puspitawati, M., Rochmayanti, D., Kartikasari, Y., & Sulaksono, N. (2023). Diagnostik MSCT Thoracolumbal Kontras pada Suspek Metastasis Tulang Belakang: Studi Kasus di Rumah Sakit Hermina Pandanaran Semarang. *Jurnal Imejng Diagnostik (JImeD)*, 9, 6–13. <http://ejournal.poltekkes-smg.ac.id/ojs/index.php/jimed/index>
- Rahman, P. G. D. R., Witari, N. P., Laksmidewi, A. A. A. P., & Adnyana, I. M. O. (2021). Karakteristik metastasis tulang belakang di Rumah Sakit Umum Pusat Sanglah. *Intisari Sains Medis*, 12(3), 1002–1006. <https://doi.org/10.15562/ism.v12i3.1002>
- Van den Brande, R., MJ Cornips, E., Peeters, M., Ost, P., Billiet, C., & Van de Kelft, E. (2022). Epidemiology of spinal metastases, metastatic epidural spinal cord compression and pathologic vertebral compression fractures in patients with solid tumors: A systematic review. In *Journal of Bone Oncology* (Vol. 35). Elsevier GmbH. <https://doi.org/10.1016/j.jbo.2022.100446>
- Ziu, E., Viswanathan, V. K., & Mesfin, F. B. (2023). *Spinal Metastases*. StatPearls.